

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya jika nilai struktur modal meningkat, maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Begitu pula jika nilai struktur modal mengalami penurunan, maka nilai perusahaan tersebut juga akan menurun.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Begitu pula jika profitabilitas mengalami penurunan, maka nilai perusahaan tersebut juga akan menurun.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hubungan antara variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan

tergolong kuat. Berdasarkan hasil pengujian data, besaran nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas sebesar empat puluh delapan koma delapan persen.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Pengaruh struktur modal yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan terjadi jika perusahaan mengalami peningkatan jumlah utang dalam struktur modalnya. Peningkatan utang ini menunjukkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan turut meningkat. Peraturan mengenai batasan utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset pada perusahaan yang tercatat sebagai saham syariah dapat mendorong perusahaan tersebut mengendalikan jumlah utang yang dimiliki. Dengan jumlah utang yang terkendali, maka perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Pengaruh profitabilitas yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang meningkat. Perusahaan yang tercatat sebagai saham syariah memiliki batasan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya

dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan lain-lain. Hal ini menyebabkan pendapatan perusahaan sebagian besar didominasi oleh pendapatan non bunga. Jika terjadi fluktuasi tingkat suku bunga, maka pendapatan yang diperoleh perusahaan tidak terlalu terpengaruh dan tetap stabil. Ketika pendapatan perusahaan tersebut stabil, laba perusahaan juga menjadi stabil sehingga dapat mempengaruhi besarnya nilai suatu perusahaan.

3. Pengaruh yang positif dan signifikan dari struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa jika perusahaan telah mengambil keputusan penggunaan utang yang sesuai dengan struktur modal optimal sehingga memberi manfaat kepada perusahaan atau memperoleh laba dari pemanfaatan aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi ke perusahaan tersebut. Nilai struktur modal yang terkendali dan perolehan laba yang stabil dapat mengakibatkan investor percaya pada kinerja perusahaan dan melakukan investasi di perusahaan sehingga nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat sebagai saham syariah juga meningkat menurut investor.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi investor, sebelum berinvestasi pada perusahaan yang tercatat sebagai saham syariah sebaiknya memperhatikan ketentuan yang berlaku bagi

saham syariah tersebut. Perusahaan yang sahamnya tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia memiliki ketentuan mengenai batasan utang dibandingkan dengan total aset dan batasan total pendapatan bunga tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan lain-lain. Hal ini akan mengakibatkan utang perusahaan yang dimiliki perusahaan terkendali dan pendapatan yang diperoleh cenderung stabil meskipun terjadi perubahan suku bunga. Bagi investor kedua hal tersebut perlu diperhatikan untuk mengurangi risiko kerugian investasi dan meningkatkan kepercayaan pada kinerja perusahaan.

2. Bagi perusahaan yang tidak memperhatikan struktur modal dan profitabilitas, maka perusahaan tersebut dapat memiliki nilai perusahaan yang negatif, yang berarti perusahaan dinilai kurang baik dalam persepsi investor. Oleh karena itu, setiap manajer perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan utang dalam pengambilan keputusan pendanaan. Penggunaan utang tersebut harus sesuai dengan ketentuan batasan utang berbasis bunga pada perusahaan yang tercatat sebagai saham syariah. Dalam penggunaan utang, perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia harus dapat menentukan penggunaan utang sehingga struktur modal menjadi optimal dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang tercatat sebagai saham syariah memiliki batasan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya

dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan lain-lain yang menyebabkan pendapatan perusahaan sebagian besar didominasi oleh pendapatan non bunga sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan tetap stabil. Hal ini dapat menghasilkan laba perusahaan yang stabil dan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat menggeneralisasikan kondisi pasar modal khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain jika ingin mengukur struktur modal seperti menggunakan *Debt Ratio* atau *Long Debt to Equity Ratio*. Sedangkan untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan proksi lain seperti menggunakan *Return on Equity*, *Net Profit Margin* atau *Earning Per Share*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan faktor internal lain seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, atau menggunakan faktor eksternal sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan.